

Research Article

Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung

Strengthening Digital-Based Human Resource Management to Increase MSME Productivity in Pangauban Village, Pacet District, Bandung Regency

Galuh Boga Kuswara*, Yulianah, R Dewi Pertiwi, Deri Apriadi, Dewi Yolanda Putri, Kania Laelawati, Ardi Herdiana, Muhammad Sandi

Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author:

galuh.kuswara@fe.ukri.ac.id

Submission: Oktober 2025, Revised: November 2025, Accepted: Desember 2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa, termasuk di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Namun, produktivitas UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek manajemen sumber daya manusia (SDM) yang belum terkelola secara optimal serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat manajemen SDM berbasis digital guna meningkatkan produktivitas UMKM di Desa Pangauban. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan pendampingan, meliputi tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelatihan, implementasi, serta evaluasi. Kegiatan utama PKM mencakup pelatihan penggunaan aplikasi digital sederhana untuk pengelolaan kehadiran, pembagian tugas, pencatatan kinerja, serta peningkatan keterampilan digital pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola SDM secara lebih sistematis, efisien, dan berbasis teknologi. Selain itu, penerapan manajemen SDM digital berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas, efektivitas kerja, dan kualitas layanan UMKM. Dengan demikian, penguatan manajemen SDM berbasis digital melalui kegiatan PKM ini terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendorong peningkatan produktivitas UMKM di Desa Pangauban secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen sumber daya manusia, digitalisasi, produktivitas, UMKM, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving village economic growth, including in Pangauban Village, Pacet District, Bandung Regency. However, MSME productivity still faces various obstacles, particularly in the aspect of human resource (HR) management that has not been optimally managed and the low utilization of digital technology. This Community Service

How to cite:

Kuswara, G. B, Dkk. (2025). Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 7 (2): 10 – 17. doi:10.11594/bjpmi.07.02.2

Program (PKM) aims to strengthen digital-based HR management to increase MSME productivity in Pangauban Village. The method used is a participatory method with an educational approach and mentoring, including the stages of needs identification, program planning, training, implementation, and evaluation. The main activities of the PKM include training on the use of simple digital applications for attendance management, task allocation, performance recording, and improving the digital skills of MSME actors. The results of the activity show an increase in understanding and skills of MSME actors in managing HR more systematically, efficiently, and technology-based. In addition, the implementation of digital HR management has a positive impact on increasing productivity, work effectiveness, and service quality of MSMEs. Thus, strengthening digital-based HR management through this PKM activity has proven to be an effective strategy in encouraging sustainable increases in MSME productivity in Pangauban Village.

Keywords: human resource management, digitalization, productivity, MSMEs, community service.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Kamsidik & Ilham, 2024). Digitalisasi mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih efisien, transparan, dan produktif. Di era transformasi digital saat ini, kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan akses dan literasi digital (Narimawati dkk, 2024)..

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah, khususnya sebagai penggerak perekonomian lokal, penyedia lapangan kerja, serta sarana pemerataan pendapatan masyarakat (Puspita & Musadat, 2025). Di Kabupaten Bandung, UMKM menjadi salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat desa, termasuk di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet. Beragam jenis usaha seperti kuliner, kerajinan, pertanian olahan, dan perdagangan kecil berkembang di wilayah ini. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan akibat keterbatasan kapasitas manajerial dan pemanfaatan teknologi (Hafidhuddien dkk, 2025).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Desa Pangauban adalah lemahnya manajemen sumber daya manusia. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola tenaga kerja secara konvensional tanpa perencanaan, pembagian tugas yang jelas, sistem evaluasi kinerja, serta pencatatan administrasi yang terstruktur. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi kerja, kurang optimalnya produktivitas, serta lemahnya pengendalian kualitas produk dan layanan (Agusman dkk, 2025).

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM masih sangat terbatas. Pelaku UMKM umumnya belum familiar dengan penggunaan aplikasi sederhana untuk pencatatan kehadiran, pembagian tugas, pengelolaan waktu kerja, dan monitoring kinerja (Estiana dkk, 2026). Rendahnya literasi digital, minimnya pendampingan, serta persepsi bahwa teknologi bersifat rumit dan mahal menjadi faktor penghambat utama dalam adopsi sistem manajemen SDM berbasis digital (Avista & Langit, 2025).

Padahal, penerapan manajemen SDM berbasis digital dapat memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki sistem kerja, memudahkan pengawasan, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Daulay dkk, 2025). Sistem digital memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola sumber daya secara

lebih sistematis, akurat, dan real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat. Hal ini menjadi sangat penting bagi UMKM agar mampu bersaing di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif (Sulistyawati & Prabowo, 2022).

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan di era transformasi digital, khususnya dalam mendorong daya saing dan produktivitas sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Arjang dkk, 2025). Di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, tantangan pengelolaan SDM masih menjadi permasalahan utama yang memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam mengelola tenaga kerja, pembagian tugas, pencatatan kinerja, serta perencanaan kerja. Kondisi ini menyebabkan proses kerja berjalan kurang efisien dan berdampak pada rendahnya produktivitas. Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM melalui pendekatan berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak guna membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta meningkatkan efektivitas operasional usaha (Nasution & Lubis, 2025).

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, program pelatihan dan pendampingan manajemen SDM berbasis digital dirancang secara sistematis dan aplikatif. Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep manajemen SDM, pemanfaatan perangkat dan aplikasi digital sederhana untuk pengelolaan administrasi tenaga kerja, pembagian tugas, pemantauan kinerja, serta penguatan keterampilan digital dasar. Peserta pelatihan yang terdiri dari pelaku UMKM dan tenaga kerja lokal dibekali pemahaman praktis mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas usaha sehari-hari. Melalui pendekatan partisipatif dan kontekstual, program ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku kerja,

meningkatkan produktivitas, serta menciptakan sistem pengelolaan SDM yang lebih profesional, efektif, dan berkelanjutan di lingkungan UMKM Desa Pangauban.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya strategis untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola SDM melalui pemanfaatan teknologi digital. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi salah satu solusi konkret yang dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan PKM diharapkan mampu memberikan transfer pengetahuan, keterampilan, serta motivasi kepada pelaku UMKM dalam menerapkan sistem manajemen SDM berbasis digital secara praktis dan aplikatif.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Desa Pangauban dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) secara lebih profesional melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan pelatihan dan pendampingan difokuskan pada pengenalan konsep dasar manajemen SDM, penggunaan aplikasi digital sederhana untuk pencatatan administrasi kepegawaian, pengaturan jadwal kerja, pembagian tugas, serta evaluasi kinerja tenaga kerja. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung penggunaan teknologi dalam aktivitas usaha sehari-hari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih terstruktur, efektif, dan efisien, sehingga produktivitas UMKM dapat meningkat secara signifikan.

Pelaksanaan program PKM ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan UMKM di Desa Pangauban. Peningkatan kualitas pengelolaan SDM melalui sistem berbasis digital diyakini mampu memperbaiki kinerja usaha, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperkuat daya saing

UMKM di pasar lokal maupun regional. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kesiapan pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan era digital, sehingga tercipta UMKM yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan usaha jangka panjang. Pada akhirnya, peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM akan berkontribusi secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Metode

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada penguatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Pangauban melalui penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis digital. Kegiatan dirancang secara sistematis agar permasalahan dalam pengelolaan SDM dapat diatasi secara efektif dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan produktivitas usaha. Tahapan pelaksanaan program mencakup persiapan, pelatihan, pendampingan implementasi manajemen SDM, serta penguatan manajemen operasional dan produksi, dengan fokus utama pada optimalisasi kinerja tenaga kerja melalui teknologi digital.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal mencakup identifikasi mitra UMKM dan kebutuhan spesifik mereka terkait pengelolaan SDM dan produktivitas usaha. Data yang dikumpulkan meliputi profil usaha, jumlah tenaga kerja, serta kendala yang dihadapi dalam manajemen SDM dan operasional. Berdasarkan hasil identifikasi ini, tim penyelenggara menyusun modul pelatihan yang relevan, meliputi manajemen SDM berbasis digital, perencanaan operasional, dan pengelolaan produksi. Data awal ini juga akan digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi peningkatan kapasitas UMKM setelah pelaksanaan program.

2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan diberikan untuk membekali pelaku UMKM dengan kemampuan mengelola SDM secara digital, mencakup proses perekrutan dan seleksi tenaga kerja, pengembangan keterampilan karyawan, serta strategi motivasi dan retensi. Melalui materi ini, pelaku UMKM diajarkan cara menyusun kriteria perekrutan, merancang program pelatihan karyawan, dan menciptakan sistem kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan menekan tingkat turnover.

Setelah pelatihan, dilanjutkan dengan pendampingan implementasi manajemen SDM, di mana tim PKM membantu peserta menerapkan konsep yang telah dipelajari. Kegiatan pendampingan meliputi supervisi proses perekrutan, evaluasi pelatihan karyawan, serta pembangunan sistem insentif dan retensi tenaga kerja berbasis digital, sehingga pelaku UMKM dapat mengelola SDM secara lebih terstruktur dan efektif.

3. Pelatihan Manajemen Operasional dan Produksi

Selain penguatan SDM, peningkatan kapasitas produksi juga menjadi fokus penting dalam program ini. Pelatihan mencakup pengelolaan alur kerja produksi yang efisien, penjadwalan produksi, optimalisasi penggunaan sumber daya, dan pengelolaan inventori. Pelaku UMKM juga dibekali strategi pemecahan masalah produksi, seperti keterlambatan bahan baku, kendala teknis, atau permasalahan kualitas. Pendampingan lanjutan dilakukan untuk memastikan pelaku UMKM mampu memonitor, mengevaluasi, dan menerapkan manajemen produksi berbasis digital secara konsisten, sehingga produktivitas usaha meningkat secara signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan

efektif. Tahapan kegiatan dimulai dengan sosialisasi program kepada masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Pangauban. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan, sekaligus membangun komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat. Pada tahap ini, tim PKM melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pemilik usaha untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan nyata pelaku UMKM.



Gambar 1. Suasana Pelatihan MSDM Digital

Selanjutnya, pelatihan diberikan kepada 25 pelaku UMKM dan 40 tenaga kerja pendukung yang aktif terlibat dalam kegiatan. Pelatihan difokuskan pada penguatan manajemen sumber daya manusia berbasis digital, termasuk penggunaan aplikasi sederhana untuk pengelolaan administrasi tenaga kerja, pembagian tugas, pemantauan kinerja, serta strategi motivasi dan retensi karyawan. Peserta dilibatkan secara langsung melalui praktik dan simulasi, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas usaha sehari-hari. Pendekatan ini memastikan bahwa pelatihan relevan dengan kondisi lapangan dan dapat diterapkan secara langsung oleh UMKM.

Tahap berikutnya adalah pendampingan implementasi, di mana tim PKM mendampingi peserta untuk menerapkan sistem manajemen SDM yang telah dipelajari. Pendampingan meliputi supervisi proses kerja, evaluasi efektivitas pengelolaan SDM,

serta pemberian saran perbaikan secara real-time. Dengan keterlibatan langsung ini, pelaku UMKM mampu mengadopsi praktik digital dalam mengelola tenaga kerja secara lebih terstruktur dan efisien. Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap manajemen SDM berbasis digital, tetapi juga mendorong produktivitas usaha dan profesionalisme operasional UMKM di Desa Pangauban.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola SDM. Salah satu capaian utama adalah meningkatnya pemahaman peserta terhadap teknologi dasar yang relevan dengan pengelolaan usaha, seperti penggunaan aplikasi pencatatan kehadiran, manajemen tugas, dan pengelolaan kinerja karyawan. Peserta yang sebelumnya merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi kini mampu menggunakan alat digital untuk mendukung aktivitas operasional UMKM sehari-hari. Pelatihan ini membuka wawasan mereka tentang pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas usaha, sekaligus menjadi fondasi bagi penerapan konsep manajemen SDM yang lebih terstruktur.



Gambar 2. Pendampingan Peserta Pelatihan

Selain pengelolaan SDM, pelatihan juga menekankan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam pemasaran digital dan pengelolaan operasional. Melalui modul yang mencakup penggunaan media sosial, platform

penjualan online, dan aplikasi monitoring produksi, banyak peserta yang mulai memasarkan produk mereka secara lebih luas dan efektif. Beberapa pelaku UMKM melaporkan adanya peningkatan produktivitas maupun omset setelah mulai menerapkan strategi digital dalam operasional dan pemasaran usaha. Teknik pembuatan konten kreatif, pemanfaatan fitur promosi online, serta pencatatan kinerja karyawan berbasis digital menjadi sarana penting bagi mereka untuk mengoptimalkan proses kerja dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

Selain peningkatan keterampilan teknis, perubahan pola pikir peserta juga menjadi hasil yang menonjol. Sebagian besar pelaku UMKM awalnya memandang teknologi sebagai sesuatu yang sulit dan rumit, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka menyadari bahwa digitalisasi merupakan alat untuk mempermudah pengelolaan SDM dan operasional usaha. Tingkat kepercayaan diri peserta dalam menggunakan aplikasi digital meningkat signifikan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Transformasi ini tidak hanya memperbaiki efisiensi kerja, tetapi juga menjadi modal penting bagi UMKM Desa Pangauban untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing secara berkelanjutan..

Di sisi manajemen produksi, peserta memperoleh pemahaman terkait pengelolaan alur kerja, penjadwalan produksi, serta pemecahan masalah yang muncul selama proses produksi. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan efisiensi produksi, pengurangan keterlambatan bahan baku, dan peningkatan kualitas produk. Pendampingan tim PKM juga memastikan peserta mampu memantau proses produksi secara berkelanjutan menggunakan sistem digital sederhana, sehingga produktivitas UMKM meningkat secara signifikan.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa penguanan manajemen SDM berbasis

digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Pangauban. Pelatihan yang diberikan meliputi penggunaan aplikasi digital sederhana untuk pencatatan kehadiran, pengelolaan tugas, dan evaluasi kinerja karyawan. Penerapan teknologi ini mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini selaras dengan temuan Alwi (2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi manajemen SDM dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja.

Selain peningkatan pengelolaan SDM, pelatihan pemasaran digital dan manajemen operasional juga memberikan dampak positif terhadap produktivitas UMKM. Peserta belajar memanfaatkan media sosial dan platform online untuk mempromosikan produk, sekaligus memonitor proses produksi dan alur kerja secara digital. Beberapa pelaku UMKM melaporkan adanya peningkatan efektivitas operasional dan omset setelah mengimplementasikan strategi digital ini. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa literasi digital menjadi kunci bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha (Alwi, 2022).

Perubahan pola pikir peserta menjadi aspek penting lainnya dalam keberhasilan program. Awalnya, sebagian besar pelaku UMKM memandang teknologi sebagai sesuatu yang sulit dan menakutkan. Namun, setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, peserta mulai memahami bahwa teknologi adalah alat yang mempermudah pengelolaan SDM dan operasional usaha. Perubahan mindset ini mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengadopsi teknologi, yang menjadi modal penting bagi keberlanjutan usaha di era digital (Xanderina dkk, 2024).

Pendampingan intensif yang dilakukan setelah pelatihan terbukti menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi. Tim PKM membantu pelaku UMKM menerapkan

sistem manajemen SDM digital secara langsung, mulai dari proses perekrutan, evaluasi kinerja, hingga pembangunan sistem insentif bagi tenaga kerja. Pendekatan ini memastikan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis, sehingga meningkatkan profesionalisme pengelolaan SDM dan produktivitas usaha secara nyata.

Secara keseluruhan, hasil PKM menunjukkan bahwa integrasi manajemen SDM berbasis digital dengan peningkatan keterampilan operasional mampu mendorong peningkatan produktivitas UMKM di Desa Pangauban. Digitalisasi manajemen SDM, penguatan kompetensi teknis, serta perubahan pola pikir menjadi kombinasi efektif untuk meningkatkan efisiensi, kualitas kerja, dan daya saing usaha. Dengan demikian, program ini membuktikan bahwa pendekatan terstruktur, edukatif, dan partisipatif dapat menciptakan dampak berkelanjutan bagi pengembangan UMKM di tingkat desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada Penguanan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas SDM Berbasis Digital: Pelatihan dan pendampingan manajemen SDM berbasis digital berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola tenaga kerja secara lebih terstruktur, efisien, dan sistematis. Peserta mampu memanfaatkan aplikasi digital untuk pencatatan kehadiran, pembagian tugas, pemantauan kinerja, serta pengembangan dan retensi tenaga kerja.
2. Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Operasional: Penerapan manajemen SDM digital berdampak langsung pada peningkatan produktivitas UMKM. Selain

itu, pelatihan manajemen operasional dan pemasaran digital turut membantu pelaku UMKM mengoptimalkan proses produksi, memperluas pemasaran, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

3. Perubahan Pola Pikir dan Adaptasi Teknologi: Peserta menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap teknologi. Mereka kini melihat digitalisasi sebagai alat yang mempermudah pekerjaan dan mendukung pengelolaan usaha, sehingga lebih siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan.
4. Efektivitas Pendampingan: Pendampingan intensif terbukti memperkuat implementasi pelatihan, memastikan peserta dapat menerapkan teori ke praktik secara langsung. Hal ini menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program dan tercapainya peningkatan kapasitas SDM dan produktivitas UMKM.

Secara keseluruhan, PKM ini menunjukkan bahwa penguanan manajemen SDM berbasis digital merupakan strategi efektif untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di tingkat desa, sekaligus mendorong keberlanjutan usaha secara berkelanjutan.

Referensi

1. Agusman, A., Surbakti, M. N., Tamba, I. F. U., Andriaskiton, M., Hidayat, F., Victor, V., ... & Mesakh, J. (2025). Pendekatan Terintegrasi dalam Administrasi Bisnis: Strategi dan Tantangan Digitalisasi UMKM Desa Buntu Bedimbar. *Journal Of Community Research & Engagement*, 1(2), 176-190.
2. Alwy, M. A. (2022). Manajemen sumber daya manusia di era digital melalui lensa manajer sumber daya manusia generasi berikutnya. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2265-2276.
3. Arjang, A., Wadu, R. M. B., & Kraugusteeliana, K. (2025). Mengakselerasi Daya Saing UMKM melalui Inovasi Teknologi: Peran Strategis Literasi Digital

- Masyarakat dalam Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Berbasis Platform. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1608-1618.
4. Avista, D. R., & Langit, U. A. S. (2025). Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Strategi Pemberdayaan di Daerah Terpencil. *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 55-60.
 5. Daulay, A. H., Dany, B. E., Ekawati, Y. A., & Sinuraya, M. A. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen SDM UMKM Medan Untuk Efisiensi dan Keberlanjutan Bisnis. *RESPINARIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 110-120.
 6. Estiana, R., Niantoro, N., Akmal, A., Akhmad, J., & Sugiyanto, E. (2026). Akselerasi Kinerja UMKM Desa Karyamekar, Kabupaten Garut Melalui Digitalisasi Manajemen SDM. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 111-123.
 7. Hafidhuddien, A. F., Almadi Destian, D. A., & Agustin, P. (2025). Pengembangan UMKM Berbasis Online Dan Program Anak Sehat Untuk Generasi Sehat Di Desa Pangauban. *DIGIACTION: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 215-219.
 8. Kamsidik, K., Eka, P. D., & Ilham, N. (2024). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Melalui Pelatihan Manajemen Sdm. *Amanah Mengabdi*, 1(2), 182-187.
 9. Narimawati, U., Syafei, M. Y., & Pranata, S. (2024). Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Keterampilan Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Cirebon. *Adima Jurnal Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 42-49.
 10. Nasution, W. A., & Lubis, D. S. W. (2025). Optimalisasi Digital Marketing Berbasis AI untuk UMKM: Menjawab Tantangan dan Peluang di Era 5.0. *Senashtek*, 3(1), 1279-1283.
 11. Puspita, M., & Musadat, I. A. (2025). Peran Strategis Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Kota Bandung. *Lentera Pengabdian*, 3(01), 49-54.
 12. Sulistyawati, L., & Prabowo, B. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Berbasis UMKM*. Airlangga University Press.
 13. Xanderina, M., Nafil, A. A., & Jatmiko, F. (2024). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Instansi Negeri Era Digitalisasi Dengan Kecerdasan Buatan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 4451-4456.